

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan (Subagyo, 2006, hlm. 2). Penelitian ini termasuk dalam penelitian kependidikan yang mana dalam penelitian kependidikan ini terdapat tiga jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian sejarah, metode penelitian deskriptif dan metode penelitian eksperimental (Sutedi, 2011, hlm. 54). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental.

Menurut Campbel dan Stanley (Arikunto, 1998, hlm. 83) membagi jenis-jenis penelitian berdasarkan baik buruknya eksperimen dan mengelompokkannya menjadi *pre experimental design* (eksperimen yang belum baik) dan *true experimental design* (eksperimen yang sudah baik). Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *true experiment design* karena dinyatakan sebagai jenis eksperimen yang sudah baik dan di dalamnya terdapat kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang mana pada kelas eksperimen ini dilakukan *treatment* dan dengan adanya kelas kontrol sebagai kelas pembandingnya. Dan jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Pada penelitian ini terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pertama-tama dilakukan *pretest* terhadap kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal sebelum dilakukannya *treatment*, kemudian melakukan *treatment* terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dan melakukan *treatment* terhadap kelompok kontrol dengan menggunakan kartu kanji biasa dalam pembelajaran kanji, dan yang terakhir melakukan *posttest* pada kedua kelompok untuk mengetahui kemampuan setelah

dilaksakannya *treatment*. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah tabel desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1
Pretest-Posttes Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan (<i>Treatment</i>)	<i>Post-test</i>
Eksperimen	X ₁	T ₁	X ₂
Kontrol	Y ₁	T ₂	Y ₂

erangan :

X₁ : *Pretest* pada kelompok eksperimen

Y₁ : *Pretest* pada kelompok kontrol

T₁ : Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan asosiasi media gambar

T₂ : Perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan kartu kanji

X₂ : *Posttest* pada kelompok eksperimen

Y₂ : *Posttest* pada kelompok kontrol

B. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini penulis memiliki anggapan dasar bahwa pembelajaran kanji dasar dengan menggunakan asosiasi media gambar dapat mempermudah dalam memahami dan mengingat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai huruf kanji terutama kanji tingkat dasar.

2. Hipotesis

Menurut Arikunto (1998, hlm. 67) Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kanji dasar dengan menggunakan asosiasi media gambar dan dengan tanpa menggunakan asosiasi media gambar.

Hk: Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran kanji dasar dengan menggunakan asosiasi media gambar dan dengan tanpa menggunakan asosiasi media gambar.

C. Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa Japanese Club di SMA Negeri 1 Baleendah yang bertempat di Jalan RAA Wiranatakusumah, Baleendah, Kabupaten Bandung.

D. Populasi dan sample

1. Populasi

Menurut Sutedi (2011, hlm. 179) manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (1998, hlm. 115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa anggota Japanese Club SMAN 1 Baleendah periode 2015/2016. Berikut ini adalah tabel jumlah populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

Populasi Penelitian

Kelas	Populasi		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	
X	19	6	25
XI	6	9	15
Σ	25	15	40

2. Sample

Menurut Sutedi (2011: 179) sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Sedangkan menurut Arikunto (1998, hlm. 117) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa anggota Japanese Club SMAN 1 Baleendah.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Populasi		Jumlah
	Kelas X	Kelas XI	
Kelas Eksperimen	6	4	10
Kelas Kontrol	5	5	10
Σ	11	9	20

E. Instrumen penelitian

Menurut Sutedi (2011: 155) Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah serentak pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998: 139). Tes dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *Pretest* dan *Posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum melakukan ujicoba pembelajaran kanji dengan asosiasi media gambar. *Posttest* dilakukan setelah menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis huruf kanji.

Tabel 3.4
Kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest*

No	Standar Kompetensi	Indikator	Nomor soal
1	menuliskan arti dari kanji	Siswa dapat menuliskan arti dari huruf kanji yang telah tersedia	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
2	Menuliskan huruf kanji	Siswa dapat menulis huruf kanji dari kata yang telah tersedia	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20
3	Menuliskan <i>furigana</i> (penulisan kana pada kanji)	Siswa dapat menuliskan <i>furigana</i> dari kanji yang telah tersedia	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30

kuesioner (questionnaires)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998: 140). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui kesan siswa setelah menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor pertanyaan
1.	Kesan terhadap bahasa jepang dan kanji	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan dalam mempelajari bahasa jepang. • Ketertarikan dalam mempelajari huruf kanji. • Kesulitan dalam mempelajari huruf kanji. 	1, 2, 3
2.	Pembelajaran kanji dengan menggunakan asosiasi media gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan terhadap pembelajaran huruf kanji dengan menggunakan asosiasi media gambar. • Kemudahan 	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

		<p>dalam mempelajari huruf kanji dengan menggunakan asosiasi media gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketertarikan dalam mempelajari huruf kanji dengan menggunakan asosiasi media gambar. • Penggunaan asosiasi media gambar membantu mengingat kanji dasar • Penggunaan asosiasi media gambar meningkatkan kemampuan kanji • Kesulitan dalam mempelajari huruf kanji 	
--	--	--	--

		<p>dengan menggunakan asosiasi media gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan asosiasi media gambar sebagai alternatif media pembelajaran kanji 	
--	--	---	--

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan tema penelitian
2. Membuat proposal penelitian
3. Mencari studi literatur sebagai landasan teoretis
4. Menentukan sampel penelitian
5. Melakukan observasi
6. Membuat kisi-kisi instrumen
7. Membuat Instrumen Penelitian
8. Mengajukan uji kelayakan instrumen kepada dosen ahli (*expert judgement*)
9. Menentukan waktu untuk melakukan penelitian

Langkah-langkah pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan *pretest* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai tes awal.
2. Memberikan *treatment* terhadap kelompok eksperimen dengan menggunakan asosiasi media gambar dalam pembelajaran kanji dasar.
3. Memberikan *treatment* terhadap kelompok kontrol dengan menggunakan kartu kanji dalam pembelajaran kanji dasar.
4. Mengadakan *posttest* terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
5. Pemberian angket kepada kelompok eksperimen.

Tabel 3.6
Pelaksanaan kegiatan penelitian

No	Hari, tanggal	Waktu	Kelompok eksperimen	Kelompok kontrol
1	Kamis, 28 April 2016	15.00 – 14.00	Pemberian <i>Pretest</i>	Pemberian <i>Pretest</i>
2	Senin, 2 Mei 2016	15.00 – 14.00	Treatment ke-1 Pembelajaran huruf kanji 一 二 三 四 五 六 七 八 九 十	-
3	Sabtu, 7 Mei 2016	13.30-14.30	-	Pertemuan ke-1 Pembelajaran huruf kanji 一 二 三 四 五 六 七 八 九 十

4	Senin, 9 Mei 2016	15.00 – 14.00	Treatment ke-2 Pembelajaran huruf kanji 百 千 万 円 口 目 日 月 年 分	-
5	Kamis, 12 Mei 2016	15.00 – 14.00	-	Pertemuan ke-2 Pembelajaran huruf kanji 百 千 万 円 口 目 日 月 年 分
	Sabtu, 14 Mei 2016	13.30- 14.30	Treatment ke-3 Pembelajaran huruf kanji 木 火 水 金 土 本 雨 山 川 半	-
6	Senin, 16 Mei 2016	15.00 – 14.00	-	Pertemuan ke-3 Pembelajaran huruf kanji 木 火 水 金 土 本 雨 山 川 半
7	Kamis, 19 Mei 2016	15.00 – 14.00	Treatment ke-4 Pembelajaran huruf kanji	-

			人 手 子 生 母 父 女 男 先 学	
8	Sabtu, 21 Mei 2016	13.30- 14.30	-	Pertemuan ke-4 Pembelajaran huruf kanji 人 手 子 生 母 父 女 男 先 学
9	Senin, 23 Mei 2016	15.00 – 14.00	Treatment ke-5 Pembelajaran huruf kanji 上 下 中 外 大 小 右 左 入 出	-
10	Kamis, 26 Mei 2016	15.00 – 14.00	-	Pertemuan ke-5 Pembelajaran huruf kanji 上 下 中 外 大 小 右 左 入 出
11	Senin, 30 Mei 2016	15.00 – 14.00	Pemberian <i>Posttest</i> dan Angket	-
12	Kamis, 2 Juni 2016	15.00 – 14.00	-	Pemberian <i>Posttest</i>

Langkah akhir dalam penelitian ini adalah:

1. Mengolah data *pretest*
2. Mengolah data *posttest*
3. Mengolah angket
4. Menganalisis data *pretest*, *posttest*, dan angket
5. Menginterpretasikan hasil analisis data penelitian
6. Menarik kesimpulan
7. Melaporkan hasil penelitian

G. Analisa data

Sutedi (2011, hlm. 53) mengungkapkan bahwa teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah kongkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Pengolahan Data *Pretest* dan *Posttest*

Analisis pengolahan data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data statistik komparasional. Menurut Sutedi (2011, hlm. 228), statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data statistik komparasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara hasil dari pembelajaran kanji dasar dengan menggunakan asosiasi media gambar dan dengan yang menggunakan kartu kanji biasa. Menurut Sutedi (2011:228) Statistik ini digunakan pada penelitian komparansi, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan variabel yang ada. Jika ada perbedaan, apakah perbedaan itu merupakan perubahan yang berarti

(signifikan) atau hanya kebetulan. Salah satu rumus yang bisa digunakan dalam statistik komparasional ini, yaitu dengan menggunakan uji *t test* (uji *t tabel*). Sutedi (2011, hlm. 230-232) mengungkapkan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan uji *t test*, yaitu :

- a. Menentukan variabel X dan Y
- b. Mencari *mean* variabel X dan Y, dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan :

- M_x : rata-rata nilai variabel X
 \sum_x : jumlah nilai variabel X
 N_1 : jumlah sampel variabel X
 M_y : rata-rata nilai variabel Y
 \sum_y : jumlah nilai variabel Y
 N_2 : jumlah sampel variabel Y

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y, dengan rumus :

$$Sdx = \sqrt{\frac{\sum (x - M_x)^2}{N_1}}$$

$$Sdy = \sqrt{\frac{\sum (y - M_y)^2}{N_2}}$$

Keterangan :

- Sdx : standar deviasi variabel X
 Sdy : standar deviasi variabel Y

- d. Mencari standar eror mean variabel X dan Y, dengan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

Keterangan :

- SEM_x : standar eror rata-rata nilai variabel X

SEM_y : standar eror rata-rata nilai variabel Y

- e. Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y, dengan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

Keterangan :

SEM_{xy} : standar eror perbedaan rata-rata nilai variabel X dan Y.

- f. Mencari nilai t hitung, dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan :

t_o : t hitung

- g. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

Merumuskan hipotesis kerja (H_k) :

Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y;

Merumuskan hipotesis nol (H_o) :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

- h. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dengan rumus :

$$db = (N_1 - N_2) - 1$$

2. Analisis Pengolahan Data Angket

Penelitian ini menggunakan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui pendapat atau kesan siswa terhadap pembelajaran kanji dasar di SMA dengan menggunakan asosiasi media gambar. Pengolahan data angket yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menghitung persentase. Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari sampel

N : jumlah sampel

Berikut ini adalah paparan mengenai penafsiran persentase untuk mengintrepetasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.7

Persentase dan Interpretasi Angket

Besar Presentase	Interprestasi
0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya

100%	Seluruhnya
------	------------

(Sudjiono, 2010: 40)